

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Polije memiliki 8 jurusan yaitu Manajemen Agribisnis, Teknologi Informasi, Teknik, Peternakan, Teknologi Pertanian, Produksi Pertanian, dan Bahasa Komunikasi & Pariwisata.

Jurusan Manajemen Agribisnis (MNA) adalah jurusan yang bergerak dibidang agribisnis yang berperan pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Prodi D3 Manajemen Agribisnis adalah salah satu prodi yang ada di jurusan Manajemen Agribisnis. Prodi D3 Manajemen Agribisnis memiliki program untuk memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa tentang lingkungan kerja, etos, dan budaya kerja yang belum dapat disampaikan di perkuliahan program ini adalah PKL yang dilaksanakan pada semester 5 (lima). Kegiatan ini mencakup materi perencanaan, penerapan, dan pemecahan masalah dalam lingkup perusahaan dibidang agribisnis. Pelaksanaan PKL memiliki bobot 20 sks atau setara 900 jam atau 6 bulan yang didalamnya sudah termasuk pembekalan maksimal 1 bulan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. Pelaksanaan PKL di instansi yang bergerak di bidang agribisnis yaitu UD Barokah Atsiri di Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.

UD Barokah Atsiri adalah tempat penghasil minyak atsiri yang berada di Desa Kemuning lor. Ada dua tanaman utama yang digunakan untuk menghasilkan minyak yaitu serai wangi dan nilam. Usaha minyak atsiri ini sangat menjamin

karena pasar yang dituju sudah pasti. Untuk penyulingan serai wangi sendiri menghasilkan dua jenis limbah yaitu limbah padat dan cair. Dari limbah padat dan limbah cair tersebut bisa digunakan lagi menjadi bahan yang bermanfaat.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan PKL secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan-kegiatan perusahaan. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Sehingga mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus PKL ini adalah:

- a. Mahasiswa dapat membuat pupuk bokasi dari limbah padat serai wangi
- b. Mahasiswa dapat membuat pestisida organik dari limbah cair serai wangi

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat PKL adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa bisa memanfaatkan limbah cair maupun padat menjadi bahan yang bisa digunakan.
- b. Mahasiswa bisa membuat pestisida organik dari limbah cair serai wangi

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi PKL bertempat di UD Barokah Atsiri Desa Kemuning Lor. Jadwal kerja di UD Barokah Atsiri yaitu pada hari Sabtu-Kamis, dan untuk jam kerjanya yaitu jam 08.00-16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Observasi

Sebelum dilaksanakan PKL, observasi dibutuhkan untuk melihat situasi di UD Barokah Atsiri Desa Kemuning Lor

1. Praktik langsung di lokasi PKL.

Praktik kerja dan pengamatan dilakukan di UD Barokah Atsiri Desa Kemuning Lor.

2. Wawancara dengan pihak terkait.

Mahasiswa melakukan dialog dan bertanya dengan pihak terkait serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan dan tanggung jawab terhadap semua masalah di lapangan.

3. Studi pustaka

Mahasiswa menggunakan berbagai literatur untuk memperkuat isi tulisan seperti, buku jurnal dan berbagai literatur`

4. Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan, mahasiswa juga mengambil foto dan menggunakan foto atau gambar tersebut untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun sebagai dokumentasi.